

JOURNAL OF EDUCATION

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](#)

Penerapan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa

Dian Putri¹, Datira Hikma Zahra Yustita², Asnita³, Cantika Auralia Putri⁴

¹Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia, dianputribima@gmail.com

²Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia, datirahikma9@gmail.com

³Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia, asntaaa9@gmail.com

⁴Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia, cantikatyaa@gmail.com

Abstrak: Artikel ini membahas terkait penerapan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila, sebagai dasar negara dan ideologi nasional memiliki peran sentral dalam membentuk jati diri, arah pembangunan serta nilai-nilai sosial masyarakat. Penerapan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa memiliki banyak manfaat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan menjadikan Pancasila sebagai pedoman, masyarakat Indonesia dapat hidup rukun dalam keberagaman, serta menjaga persatuan dan kesatuan. Melalui pendekatan kualitatif dan studi literatur, di temukan bahwa di dalam mewujudkan pancasila sebagai falsafah bangsa sebagai cita-cita kehidupan, maka terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kokoh dan kuat menjadi syarat utama untuk membangun NKRI ini kita harus ingat bahwa persatuan dan kesatuan bangsa itu tidak akan terjadi dengan sendirinya (spontan), akan tetapi harus diusahakan dengan kesadaran kita. Dapat di simpulkan temuan menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan Pancasila sangat bergantung pada komitmen bersama antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat dalam mengintegrasikan nilai-nilai luhur yang terkandung pada Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pancasila, Pandangan Hidup Bangsa, Ideologi Nasional, NKRI, Nilai Luhur.

Abstract: This article discusses the implementation of Pancasila as the philosophy of life of the Indonesian people in various aspects of national and state life. Pancasila, as the basis of the state and national ideology, has a central role in shaping identity, direction of development and social values of society. The implementation of Pancasila as the nation's philosophy of life has many important benefits for national and state life. By making Pancasila a guideline, Indonesian people can live in harmony in diversity, and maintain unity and integrity. Through a qualitative approach and literature study, it was found that in realizing Pancasila as the nation's philosophy as the ideal of life, the formation of a strong and solid Unitary State of the Republic of Indonesia is the main requirement for building this NKRI. We must remember that national unity and integrity will not happen by itself (spontaneously), but must be attempted with our awareness. It can be concluded that the findings show that the success of the implementation of Pancasila is highly dependent on the joint commitment between the government, educational institutions, and society in integrating the noble values contained in Pancasila in everyday life.

Keywords : Pancasila, National Outlook on Life, National Ideology, NKRI, Noble Values.

*Correspondence Address: datirahikma9@gmail.com

Article History	Received	Revised	Published
	2 June 2025	-	30 March 2026

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia tidak hanya memiliki kedudukan yuridis, tetapi juga menjadi pandangan hidup (way of life) yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa. Sebagai pandangan hidup, Pancasila memuat prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam segala aspek kehidupan, baik sosial, politik, ekonomi, maupun budaya. Nilai-nilai tersebut berasal dari jati diri dan budaya bangsa Indonesia sendiri, seperti nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.

Namun, dalam dinamika kehidupan berbangsa saat ini, terjadi pelunturan terhadap pemahaman dan pengamalan Pancasila. Fenomena ini terlihat dari meningkatnya kasus korupsi, lunturnya rasa persatuan, dan melemahnya semangat gotong royong dalam masyarakat. Dalam konteks ini, Pancasila seolah hanya menjadi simbol formal tanpa perwujudan nyata dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Melalui pendekatan filsafat ilmu, Pancasila dapat dikaji secara lebih mendalam sebagai sistem nilai yang ilmiah, rasional, dan kontekstual. Hal ini penting agar Pancasila tidak hanya dipahami secara normatif, tetapi juga mampu menjawab persoalan kebangsaan secara komprehensif. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas bagaimana penerapan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila dapat dihidupkan kembali sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia yang sejati.

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk identitas dan karakter bangsa. Sebagai dasar negara, Pancasila menjadi landasan bagi segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menjadi pedoman dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman.

METODE | METHOD

Berdasarkan permasalahan di atas maka metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur. Metode studi literatur merupakan salah satu pendekatan penting dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Zed (2004), studi literatur adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh peneliti untuk menelaah berbagai referensi dan literatur yang berhubungan dengan topik penelitian guna mendapatkan landasan teori yang kuat. Sejalan dengan itu, Nazir (2005) menyatakan bahwa studi literatur adalah metode pengumpulan data dengan menelaah buku, jurnal, laporan penelitian, dan tulisan lain yang relevan.

Dalam konteks yang lebih mutakhir, Ismail (2023) menjelaskan bahwa studi literatur merupakan teknik eksplorasi ide dan teori melalui sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan disertasi yang relevan. Metode ini tidak hanya membantu memperkuat kerangka teori, tetapi juga memberikan gambaran penelitian terdahulu dan celah penelitian yang bisa dikembangkan lebih lanjut.

Suraji (2021) menambahkan bahwa studi literatur juga berguna dalam memberikan inspirasi awal bagi perumusan masalah, merumuskan hipotesis, serta mendukung validitas penelitian dengan referensi yang kredibel. Dengan demikian, metode ini dinilai paling tepat untuk mengkaji Penerapan Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa menurut KBBI berarti bahwa Pancasila menjadi pedoman atau prinsip dasar dalam kehidupan sehari-hari, perilaku, dan tindakan setiap warga negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila memengaruhi bagaimana masyarakat Indonesia berpikir, bertindak, dan berinteraksi, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Adapun Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa memuat cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea kedua yang berbunyi “Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur”. Pikiran-pikiran yang mendalam dalam Pancasila merupakan hasil dari kajian yang sistematis, teratur, dan terukur sesuai dengan kehidupan masyarakat Indonesia. Gagasan mengenai wujud kehidupan yang lebih baik Pancasila memiliki nilai yang tetap dan tidak bisa dirubah kehidupan bermasyarakat harus sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Adapun penerapan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa ialah Pancasila Sebagai Way of Life dan Nilai-nilai Luhur dalam Sila-sila Pancasila. Jadi, upaya yang dapat dilakukan untuk Penerapan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa harus diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, berikut adalah penjelasannya :

1. Pancasila Sebagai Way Of Life

Pengkajian Pancasila dengan menggunakan analisis filsafat ilmu adalah hal yang menarik karena di dalam nilai-nilai Pancasila secara teori sudah terkandung juga filsafat ilmu. Filsafat ilmu pada dasarnya adalah suatu telaah kritis terhadap metode yang digunakan untuk mengkaji ilmu tertentu, baik itu secara empiris maupun rasional. Filsafat ilmu merupakan bagian filsafat yang mencoba berbuat bagi keilmuan yang dikerjakan filsafat terhadap seluruh pengalaman manusia (Dicky, et al., 2020).

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, sudah seharusnya filsafat ilmu dengan dasar-dasar dan metode ilmiahnya mampu menyelesaikan persoalan kebangsaan yang sekarang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Salah satunya adalah luntarnya pemahaman nilai-nilai Pancasila. Luntarnya pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar ideologi negara Indonesia menyebabkan bangsa Indonesia banyak ditimpa masalah-masalah besar, seperti praktek korupsi yang menggurita, dan bencana alam yang berkelanjutan, serta bencana kemanusiaan lainnya (Dicky, et al., 2020).

Pancasila hanya menjadi sebuah simbol dan tidak memiliki arti serta dalam menyelesaikan persoalan negara, persoalan yang seharusnya diselesaikan secara bersama. Berdasarkan asumsi itu, persoalan mengenai luntarnya pemahaman bangsa Indonesia mengenai Pancasila sebagai pandangan hidup (way of life) menjadi tugas dari disiplin filsafat ilmu untuk mengkaji secara ilmiah dengan mengedepankan sikap akademis dan intelektual yang tinggi, sehingga dapat diperoleh pemecahan masalah secara komprehensif (Dicky, et al., 2020).

Pancasila sejak semula dijadikan *weltanschauung* atau pandangan hidup bangsa Indonesia, sekaligus prinsip-prinsip dasar negara. Ketika Pancasila dinyatakan sebagai pandangan hidup, berarti Pancasila itu sendiri memiliki ilmu pengetahuan yang sesungguhnya sangat bermanfaat bagi bangsa Indonesia sebagai petunjuk (guidance) di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Dicky, et al., 2020).

Adapun isi dari Pancasila adalah sebagai berikut. Ketuhanan Yang Maha Esa, sila pertama ini meliputi aspek percaya dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama, saling menghormati kebebasan dalam menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing, tidak memaksakan satu agama dan kepercayaan kepada orang lain. Di dalam sila kedua, kita harus mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban, saling mencintai sesama manusia, mengembangkan sikap tenggang rasa, tidak semena-mena terhadap orang lain, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Di dalam sila ketiga kita harus

menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara Indonesia di atas kepentingan pribadi atau golongan, rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara, cinta tanah air dan bangsa, memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhineka Tunggal Ika. Di dalam sila keempat berarti mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat, mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama, musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan (Dicky, et al., 2020).

Di dalam sila kelima berarti perbuatan-perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotong royongan, bersikap adil, menghormati hak-hak orang lain, suka memberi pertolongan kepada orang lain, tidak melakukan perbuatan yang merugikan kepentingan umum, bersama-sama berusaha mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial (Dicky, et al., 2020).

2. Nilai-Nilai Luhur dalam Sila-Sila Pancasila

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, dalam keinginan untuk mencapai kehidupan yang lebih sempurna senantiasa memerlukan nilai-nilai luhur yang dijadikan acuan sebagai suatu pandangan hidup. Pancasila merupakan acuan bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai luhur yang ada di Pancasila berasal dari bangsa Indonesia dan ada Nilai-nilai yang terkandung dalam pandangan hidup bangsa Indonesia antara lain nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan (Garin, et al., 2023).

Pancasila memiliki visi dan misi mewujudkan kepribadian setiap warga negara yang berpegang teguh pada nilai-nilai pancasila. Ini menjadi tonggak awal dalam menyiapkan Masyarakat agar dapat membangun budaya berpancasila. Oleh sebab itu, penting bagi masyarakat Indonesia memahami dan memiliki wawasan mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila serta Kewarnegaraan Bangsa Indonesia (Garin, et al., 2023).

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila tersebut berasal dari budaya masyarakat bangsa Indonesia itu sendiri. Sila pertama (ketuhanan) contohnya yaitu percaya akan adanya tuhan dan saling menghormati antar umat beragama. Sila yang kedua yaitu kemanusiaan, sebagai manusia kita dituntut untuk bisa memanusiakan manusia. Sila ketiga Pancasila yang berbunyi Persatuan Indonesia memiliki contoh gotong royong. Dalam kehidupan di masyarakat Indonesia gotong royong sama dengan kerja sama yang berarti gotong royong itu dilakukan sejumlah warga masyarakat untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Oleh karena itu dalam gotong royong terdapat kerja sama untuk kepentingan bersama. Setiap sila-sila yang terdapat dalam pancasila menjadi pedoman bangsa Indonesia diberbagai aspek kehidupan, baik di bidang politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan teknologi maupun sosial budaya. Nilai-nilai Pancasila digali, tumbuh, dan berkembang dari budaya bangsa Indonesia. Semua Sila dalam Pancasila merupakan cerminan atau gambaran dari sikap dan cara pandang bangsa Indonesia terhadap Agama (Ketuhanan Yang Maha Esa), terhadap sesama manusia (Kemanusiaan yang adil dan beradab), terhadap bangsa dan negaranya (Persatuan Indonesia), terhadap pemerintahannya (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan), terhadap kepentingan berdamai (keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia). Cerminan sikap dan cara pandang bangsa Indonesia berdasarkan pancasila itulah nilai luhur dari Pancasila sebagai Pandangan Hidup (Garin, et al., 2023).

KESIMPULAN | CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan Penerapan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa berarti bahwa Pancasila menjadi pedoman atau prinsip dasar

dalam kehidupan sehari-hari, perilaku, dan tindakan setiap warga negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila memengaruhi bagaimana masyarakat Indonesia berpikir, bertindak, dan berinteraksi, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Adapun penerapan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa ialah Pancasila Sebagai Way of Life dan Nilai-nilai Luhur dalam Sila-sila Pancasila. Jadi, upaya yang dapat dilakukan untuk Penerapan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa harus diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

REFERENSI | REFERENCE

- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Buku Ajar Mata Kuliah Wajib: Pendidikan Pancasila. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- Hapsari, A.P & Najicha, F.U. 2017. Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Masyarakat dan Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol.5, No.1.
- Harefa, A. _ . Implementasi Pancasila sebagai Dasar Filsafat dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Humaniora, Sains, dan Pembelajarannya*.
- Hutabarat, Dany Try Utama, et al. "Memahami Filsafat Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Ideologi & Dasar Negara." *Journal of humanities, social sciences and business* 1.2 (2022): 19-26.
- Kurniawansyah, Edy, Ahmad Fauzan, and Mohammad Mustari. "Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Sumbawa." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8.2 (2023): 1175-1179.
- Kurniawansyah, Edy, Dahlan Dahlan, and Yuliatin Yuliatin. "Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia di Masa New Normal." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7.4 (2022): 2383-2387.
- Kurniawansyah, Edy, et al. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di SMPN 6 Kota Mataram." *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 12.2 (2024): 59-63.
- Lumintang, G. S, Nuraini, R. P, & Ana, S. M. 2023. Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Vol. 2, No. 3
- Lumintang, G.S., Nuraini, R.P & Ana, S.M. 2023. Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Vol.2, No.3, hal. 239-246
- Prasetyo, D. E., dkk. 2020. Filsafat Hukum Pancasila Kajian Filsafat, Hukum, dan Politik. Jakarta Selatan: Kreasi Cendekia Pustaka
- Putra, Aldi Ivandi, et al. "Penerapan Pancasila Sebagai Entitas dan Identitas Bangsa Indonesia pada Pendidikan Abad 21 Melalui Perwujudan Pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila yang Berpihak pada Peserta Didik." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.2 (2024): 3716-3723.
- Rahma, A.N & Dewi, D. A. 2021. Implementasi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 18, No. 1, hal. 63-74
- Rahma, Arlanda Nissa, and Dinie Anggraeni Dewi. "Implementasi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari." *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 18.1 (2021): 63-74.
- Sianturi, Y. R. U & Dewi, D. A. 2021. Penerapan Nilai Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari dan sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol.5 No. 1 hal. 222-231.
- Sianturi, Y.R.U & Dewi, A.D. 2021. Penerapan Nilai Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari Hari dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*. 5 (1), 222-231

- Susilawati, Eni, Saleh Sarifudin, and Suyitno Muslim. "Internalisasi nilai Pancasila dalam pembelajaran melalui penerapan profil pelajar Pancasila berbantuan platform Merdeka Mengajar." *Jurnal Teknodik* (2021): 155-167.
- Syamsudin, M., dkk. 2009. *Pendidikan Pancasila; Menempatkan Pancasila dalam Konteks Keislaman dan Keindonesiaan*. Yogyakarta: Total Media